Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan – P2KPK
Universitas Lambung Mangkurat

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Tabalong

POLICY BRIEF
SKENARIO JANGKA PANJANG PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TABALONG

Policy Brief P2KPK ULM No. 01, November 2022

Hidayatullah Muttaqin

email: muttaqin@ulm.ac.id
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Era bom harga batubara mengangkat perekonomian Kabupaten Tabalong pada abad ke-21 dengan rerata pertumbuhan sebesar 5,49% per tahunnya. Namun selama satu dekade kemudian, 2011-2020, harga batubara di pasar global anjlok dan Pertumbuhan Ekonomi melambat (slowdown) pada level 3,50% per tahun.

Berdasarkan basis data 2001-2021, proyeksi model linear aplikasi "Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Kabupaten Tabalong 2022" menunjukkan tren perekonomian Kabupaten Tabalong akan melambat dan kemudian terkontraksi dalam satu dekade terakhir. Rerata Pertumbuhan Ekonomi dalam periode 2022-2045 sebesar 0,03% per tahun sedangkan berdasarkan kalkulasi Compound Annual Growth Rate (CAGR) mencapai 0,02%. Potensi terjadinya skenario ini harus diwaspadai dan dicegah. Bila terwujud, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (tahun dasar 2010) selama 25 tahun ke depan dari 2020 hanya bertambah sebesar Rp0,56 trilyun sehingga di akhir periode proyeksi 2045 nilainya menjadi Rp15,04 trilyun. Skenario ini dapat terjadi dengan asumsi Kabupaten Tabalong masih bergantung pada sektor primer dan tidak ada sektor sekunder dan tersier yang maju dan dominan.

Merujuk pada hasil kajian ini, maka sangat penting bagi Bappeda Litbang Kabupaten Tabalong untuk menyusun rencana dan kebijakan pembangunan jangka panjang. Orientasinya adalah menurunkan ketergantungan pada pertambangan dan mendesain sektor-sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan sustainabel sehingga menjadi maju dan dominan dalam jangka menengah dan panjang.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Perekonomian Jangka Panjang, Sektor Pertambangan, Resourse Curse, Model Solow

Pendahuluan

Perekonomian Kabupaten Tabalong pada satu dekade awal tahun 2000-an tumbuh rata-rata di atas 5,00% setiap tahunnya. Pertumbuhan yang cukup tinggi tersebut diangkat oleh “bom harga” batubara di pasar internasional. Namun selama satu dekade kemudian, 2011-2020, harga batubara jatuh sehingga Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong melemah ke level 3,50% per tahunnya.

Mengapa situasi tersebut dapat terjadi? Padahal jika diproyeksikan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong berdasarkan basis data tahun 2001-2010 sebagaimana tampak pada grafik di bawah, trennya cenderung bergerak naik secara linear. Tetapi dalam dua dekade tren Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong berubah drastis menjadi menurun.

Tren Linear Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2001-2010

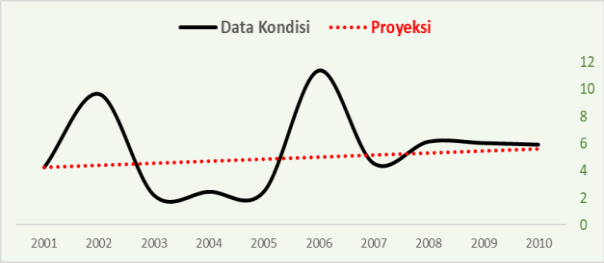

Tren Linear Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2001-2021

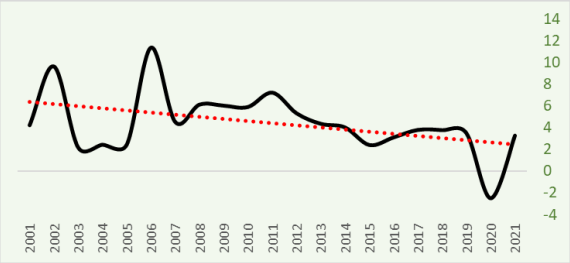

Sumber: Hasil Proyeksi “Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022”

Menurut Dunn Jr. dan Mutti (2004) dan Jacks et al. (2011), ada dilema ketika perekonomian bergantung pada ekspor komoditas primer atau bahan mentah seperti batubara yakni indeks harganya akan jatuh dalam jangka menengah dan jangka panjang. Inilah yang kemudian menyebabkan dekade kedua sejak tahun 2000 perekonomian Kabupaten Tabalong melemah.

Policy brief ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana perekonomian Kabupaten Tabalong dalam jangka panjang, 2022-2045, berdasarkan data 2001-2021? Bagaimana simulasi skenario jangka panjang yang mungkin terjadi serta rekomendasi kebijakan?

Metodologi

Kajian dalam ini menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong tahun 2001-2021. Data diperoleh dari BPS Provinsi Kalimantan Selatan dan BPS Kabupaten Tabalong.

Data tersebut diproses dan diolah dengan Aplikasi “Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022” dan “Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Kabupaten Tabalong 2022”. Kedua alat ini merupakan aplikasi berbasis Microsoft Excel 365 untuk OS Windows Dekstop.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi menerapkan model Linear, Exponential Triple Smoothing (ETS) dan juga metode rata-rata. Hasil proyeksi tersebut kemudian digunakan untuk mengukur proyeksi PDRB ADHK dalam jangka panjang (*long-run*). Nilai proyeksi PDRB ADHK proyeksi berbasis pada tahun dasar 2010.

Pengukuran lainnya yang digunakan adalah Pertumbuhan Ekonomi hasil proyeksi kemudian dirata-ratakan untuk mendapatkan gambaran nilai rata-rata per tahun selama jangka waktu 2022-2045. Pengukuran rata-rata ini berdasarkan dua metode, yaitu metode rata-rata dengan menjumlahkan seluruh hasil proyeksi pertumbuhan ekonomi 2022-2045 dibagi dengan jumlah tahun.

Metode kedua adalah Compound Annual Growth Rate atau disingkat CAGR. Penggunaan CAGR akan menghasilkan nilai rata-rata Pertumbuhan Ekonomi yang bila diterapkan pada pengukuran PDRB pada akhir periode proyeksi menghasilkan nilai PDRB yang sama.

Tampilan Antar Muka “Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022”

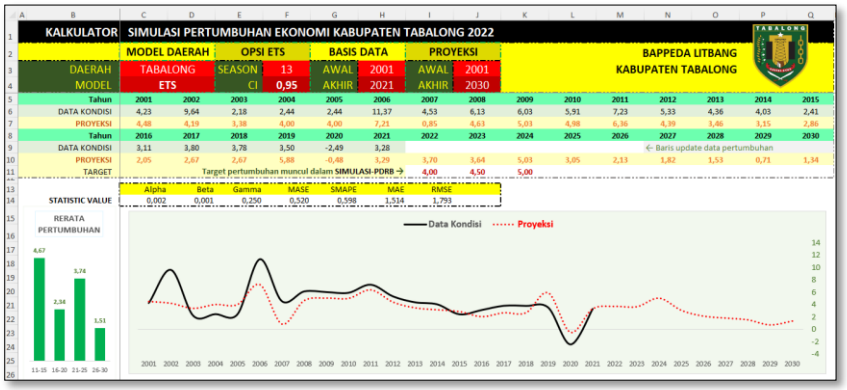

Tampilan Antar Muka "Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Kabupaten Tabalong 2022"

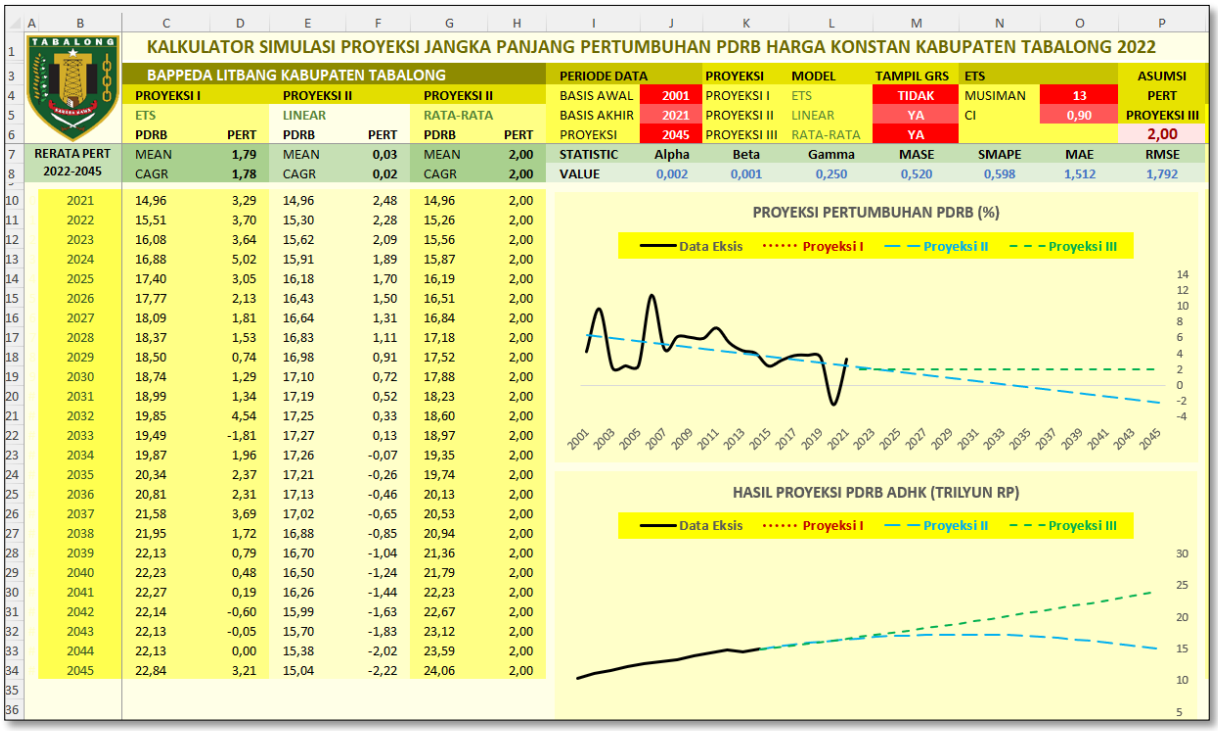

KALKULATOR SIMULASI PROYEKSI JANGKA PANJANG PERTUMBUHAN PDRB HARGA KONSTAN KABUPATEN TABALONG 2022

BAPPEDA LITBANG KABUPATEN TABALONG

	PROYEKSI I		PROYEKSI II		PROYEKSI II	
	ETS		LINEAR		RATA-RATA	
	PDRB	PERT	PDRB	PERT	PDRB	PERT
RERATA PERT 2022-2045	MEAN	1,79	MEAN	0,03	MEAN	2,00
	CAGR	1,78	CAGR	0,02	CAGR	2,00
2021	14,96	3,29	14,96	2,48	14,96	2,00
2022	15,51	3,70	15,30	2,28	15,26	2,00
2023	16,08	3,64	15,62	2,09	15,56	2,00
2024	16,88	5,02	15,91	1,89	15,87	2,00
2025	17,40	3,05	16,18	1,70	16,19	2,00
2026	17,77	2,13	16,43	1,50	16,51	2,00
2027	18,09	1,81	16,64	1,31	16,84	2,00
2028	18,37	1,53	16,83	1,11	17,18	2,00
2029	18,50	0,74	16,98	0,91	17,52	2,00
2030	18,74	1,29	17,10	0,72	17,88	2,00
2031	18,99	1,34	17,19	0,52	18,23	2,00
2032	19,85	4,54	17,25	0,33	18,60	2,00
2033	19,49	-1,81	17,27	0,13	18,97	2,00
2034	19,87	1,96	17,26	-0,07	19,35	2,00
2035	20,34	2,37	17,21	-0,26	19,74	2,00
2036	20,81	2,31	17,13	-0,46	20,13	2,00
2037	21,58	3,69	17,02	-0,65	20,53	2,00
2038	21,95	1,72	16,88	-0,85	20,94	2,00
2039	22,13	0,79	16,70	-1,04	21,36	2,00
2040	22,23	0,48	16,50	-1,24	21,79	2,00
2041	22,27	0,19	16,26	-1,44	22,23	2,00
2042	22,14	-0,60	15,99	-1,63	22,67	2,00
2043	22,13	-0,05	15,70	-1,83	23,12	2,00
2044	22,13	0,00	15,38	-2,02	23,59	2,00
2045	22,84	3,21	15,04	-2,22	24,06	2,00

PERIODE DATA		PROYEKSI	MODEL	TAMPIL GRS	ETS		ASUMSI
BASIS AWAL	2001	PROYEKSI I	ETS	TIDAK	MUSIMAN	13	PERT
BASIS AKHIR	2021	PROYEKSI II	LINEAR	YA	CI	0,90	PROYEKSI III
PROYEKSI	2045	PROYEKSI III	RATA-RATA	YA			2,00
STATISTIC	Alpha	Beta	Gamma	MASE	SMAPE	MAE	RMSE
VALUE	0,002	0,001	0,250	0,520	0,598	1,512	1,792

Disrupsi Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 memukul perekonomian dunia dan Indonesia, termasukan Kabupaten Tabalong. Pandemi ini mendisrupsi perekonomian Kabupaten Tabalong yang sebelumnya sudah melambat akibat jatuhnya harga batubara di pasar global.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022-2024

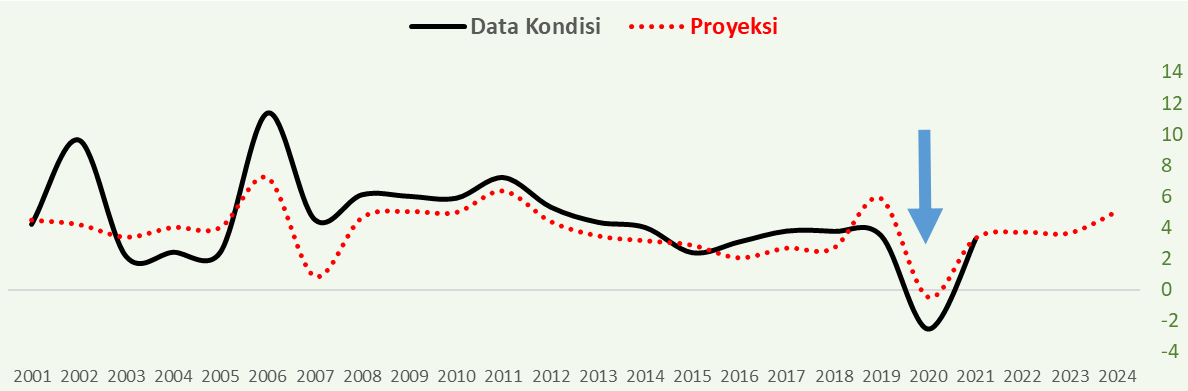

Sumber: Hasil Proyeksi "Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022"

Pandemi Covid-19 menyebabkan terkontraksinya Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong sedalam -2,49% sehingga nilai PDRB ADHK menyusut dari

Rp14,85 trilyun pada 2019 menjadi Rp14,48 trilyun pada 2020. Di tahun kedua pandemi, perekonomian mulai mengalami pertumbuhan positif sebesar 3,28%. Tetapi jika diukur dari situasi sebelum pandemi tahun 2019 ke 2021, maka Pertumbuhan Ekonomi hanya sebesar 0,70%.

Potensi Realisasi Target RPJMD 2022-2024

Pada tahun 2022 perekonomian Kabupaten Tabalong diperkirakan akan lebih baik dari kondisi tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh terkendalinya Pandemi Covid-19, vaksinasi yang semakin meluas, dan naiknya harga batubara di pasar internasional.

Meskipun demikian, ada ancaman inflasi akibat melonjaknya harga kebutuhan pokok dan harga minyak mentah dunia di pasar global. Ancaman inflasi di dalam negeri dan di Kabupaten Tabalong datang dari potensi dinaikkanya harga BBM, Tarif Dasar Listrik dan juga melambungnya harga pangan. Jika ini terjadi, biaya produksi akan meningkat sehingga mendorong kenaikan harga-harga barang dan jasa yang selanjutnya melemahkan kembali daya beli masyarakat. Situasi tersebut dapat memperlambat pemulihan ekonomi (*economic recovery*) Kabupaten Tabalong tahun 2022 dan memperlemah pertumbuhan ekonomi 2023.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dan Target Atas RPJMD Kabupaten Tabalong 2022-2024

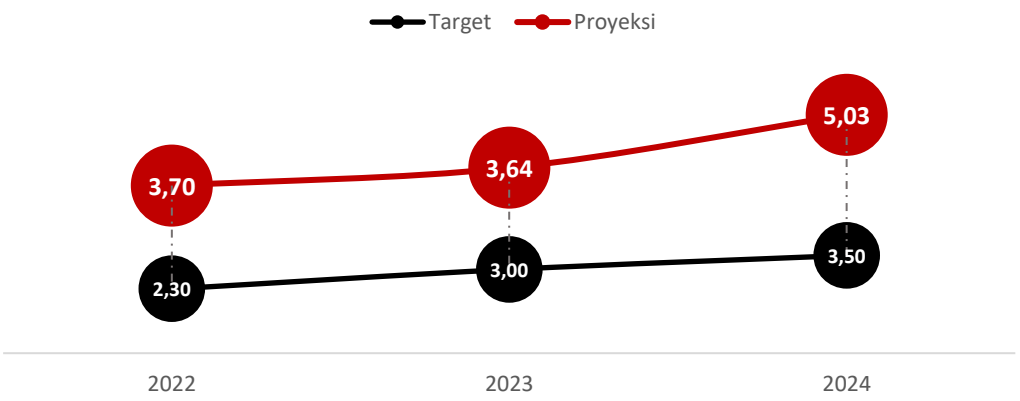

Sumber: Pemerintah Kabupaten Tabalong (2021) dan hasil proyeksi "Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022"

Hasil proyeksi "Kalkulator Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022" dengan model ETS dan level seasonalitas 13 adalah 3,70% untuk tahun 2022, 3,64% tahun 2023 dan 5,035 tahun 2024. Jika menggunakan proyeksi berdasarkan rentang dengan jarak batas bawah ke batas atas sebesar 0,50% maka perekonomian akan tumbuh pada kisaran 3,45-3,95% tahun 2022, 3,39-

3,89% tahun 2023 dan 4,78-5,28 tahun 2024. Proyeksi dengan rentang ini masih masuk pada skala interval keyakinan (*confidence interval*) 95%.

Hasil proyeksi tersebut menempatkan peluang perekonomian Kabupaten Tabalong untuk melebihi target RPJMD. Besarnya target RPJMD tahun 2022-2024 secara berurut adalah 1,50-2,00%, 1,75-2,30% dan 2,50-3,50%. Adanya peluang tersebut didasarkan pada asumsi yang akan terjadi di tahun 2022 dan 2023 yang sudah disebutkan sebelumnya. Sedangkan proyeksi tahun 2024 dengan pertumbuhan 4,78-5,28% berdasarkan pada asumsi inflasi dapat dikendalikan, pandemi Covid-19 terkendali dan sudah masuk fase endemik, dan harga batubara di pasar global masih tinggi. Jika asumsi tersebut tidak terwujud atau ada *shock* di luar perkiraan, maka skenario tersebut mungkin tidak terealisasi.

Skenario Jangka Panjang

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong dalam jangka panjang, 2022-2045, diperlukan untuk mendapatkan gambaran apakah akan semakin maju ataukah stagnan berdasarkan data historis 2001-2021. Tentu saja proyeksi jangka panjang ini tidak dapat memasukkan peristiwa laju Pertumbuhan Ekonomi yang bersifat random atau tidak sistematis. Misalnya ketika kita dari sisi waktu berada pada tahun 2019 dengan data yang tersedia tahun 2001-2018, maka kita tidak dapat meramalkan kemungkinan terjadinya kontraksi ekonomi di tahun 2020 yang terjadi akibat pandemi Covid-19.

Proyeksi jangka panjang dengan basis data Pertumbuhan Ekonomi 2001-2021 tersebut menggunakan model ETS dan Linear. Khusus model ETS, proyeksi menggunakan seasonalitas pada level 13 dan *confidence interval* 95%. Adapun proyeksi dengan asumsi rata-rata pertumbuhan per tahun sifatnya sebagai pembanding model ETS dan Linear. Asumsi angka rata-rata Pertumbuhan Ekonomi yang digunakan adalah 2,00%.

Rerata Pertumbuhan Ekonomi 2022-2045 Kabupaten Tabalong Hasil Proyeksi Model ETS, Linerat dan Rata-Rata 2,00%

MODEL	ETS	LINEAR	RATA-RATA
Proyeksi PDRB 2045	22,84	15,04	24,06
MEAN	1,79	0,03	2,00
CAGR	1,78	0,02	2,00

Sumber: Hasil proyeksi "Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Kabupaten Tabalong 2022", diolah.

Dengan menggunakan hasil proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB ADHK Kabupaten Tabalong tahun 2021 sebesar Rp14,96 trilyun sebagai basis perhitungan simulasi PDRB hingga tahun 2045 diperoleh tiga skenario. *Pertama*, nilai PDRB ADHK pada tahun 2045 sebesar Rp22,84 trilyun berdasarkan hasil proyeksi model ETS. *Kedua*, Rp15,04 trilyun jika menggunakan model Linear dan *ketiga,* Rp24,06 trilyun jika rata-rata pertumbuhan tahunan sebedar 2,00%.

Proyeksi model ETS menghasilkan rata-rata pertumbuhan per tahun selama 2022-2045 sebesar 1,79% dan bila menggunakan metode *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) diperoleh pertumbuhan per tahun sebesar 1,78%. Sementara itu proyeksi model Linear menghasilkan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 0,03% dan 0,02% dengan metode CAGR.

Proyeksi Model Linear Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Kabupaten Tabalong 2001-2045

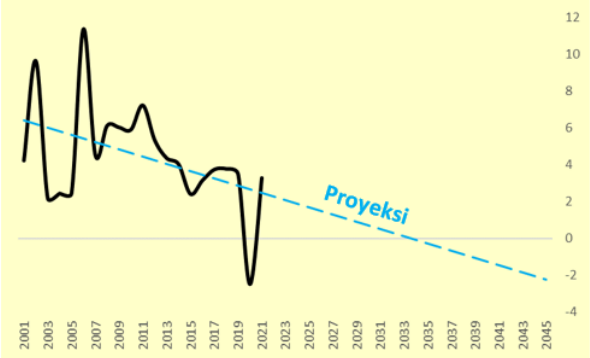

Proyeksi PDRB ADHK (Rp Trilyun) Kabupaten Tabalong 2022-2045

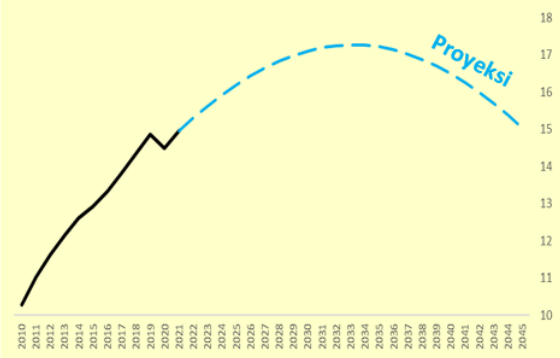

Sumber: Hasil proyeksi "Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Kabupaten Tabalong 2022"

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dengan model ETS ini menggambarkan PDRB ADHK akan tumbuh secara lambat di bawah 2,00%. Perekonomian Kabupaten Tabalong berada pada kondisi riskan dalam jangka panjang dengan rata-rata pertumbuhan hingga 2045 hanya sebesar 1,79% per tahunnya.

Skenario jangka panjang menjadi semakin buruk bila menggunakan proyeksi model Linear. Model Linear menghasilkan rata-rata Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,03% per tahun dan 0,02% dengan metode CAGR. Implikasi jika kondisi ini terjadi adalah perekonomian Kabupaten Tabalong dalam jangka panjang akan berada pada posisi stagnan. Bahkan jika proyeksi model Linear dilakukan hingga tahun 2050, rata-rata pertumbuhan akan menjadi negatif . 0,46% per tahun. Artinya PDRB ADHK Kabupaten Tabalong akan menyusut dan nilainya menjadi lebih rendah dari posisi tahun 2021.

Proyeksi model Linear ini pada dasarnya menggambarkan bagaimana laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong dalam jangka panjang berdasarkan data historis selama dua dekade. Hasil proyeksi dengan tren garis lurus yang semakin menurun menunjukkan potensi kekuatan ekonomi Kabupaten Tabalong akan bergerak semakin lambat hingga akhirnya mengalami pertumbuhan negatif dalam satu dekade terakhir dari tahun 2045. Skenario ini perlu kita waspadai dan dicegah kemungkinan terjadinya.

Skenario proyeksi model Linear dapat terjadi jika perekonomian Kabupaten Tabalong hanya berjalan dengan mengandalkan Sektor Pertambangan. Persoalannya sebagaimana dikemukakan oleh Dunn Jr. dan Mutti (2004) dan Jacks et al. (2011), harga komoditas bahan mentah di pasar dunia cenderung jatuh dalam jangka menengah dan jangka panjang. Memang pada suatu periode, harga komoditas bahan mentah dapat melambung tinggi tetapi sifatnya tidak permanen.

Di sisi lain, menurut Frankel (2012) keuntungan dari hasil ekspor bahan mentah tidak dapat atau kurang dimanfaatkan untuk investasi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kapasitas lembaga. Sementara harga bahan mentah tersebut selain akan jatuh juga akan habis persediaanya. Sedangkan dampak eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) itu sendiri adalah terjadinya kerusakan lingkungan dan terganggungnya ekosistem. Akibatnya daerah dapat mengalami situasi yang disebut sebagai *resource curse* atau “kutukan sumber daya alam”.

Dari sisi Teori Ekonomi Makro, perekonomian dalam jangka panjang sangat bergantung pada modal, tenaga kerja dan teknologi. Ketiga komponen tersebut menentukan tingkat output alamiahnya (Mankiw, 2005). Tidak aneh jika hasil proyeksi perekonomian Kabupaten Tabalong dalam jangka panjang khususnya berdasarkan model Linear, perekonomian akan stagnan dalam 25 tahun ke depan.

Dalam Model Solow sebagaimana diungkapkan oleh Barro & Sala-i-Martin (2004), perekonomian dalam jangka panjang memang akan sangat bergantung pada kapasitas produksi suatu wilayah yang ditentukan oleh tingkat modal, SDM dan teknologi. Tetapi mengandalkan tambahan modal (kapital) berupa investasi saja tidak cukup. Karena setiap tambahan modal akan menghasilkan tingkat output yang semakin menurun (*diminishing return*). Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka inovasi merupakan komponen ke-4 yang dapat mengangkat kembali hasil tingkat output ekonomi. Inovasi ini sangat bergantung pada pengembangan SDM, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Lima Sektor Paling Tinggi Peranannya dalam PDRB ADHK (%) Kabupaten Tabalong 2010 dan 2020

Sektor	2010	2020
Pertambangan	58,80	49,54
Pertanian	10,81	10,27
Industri	6,73	7,71
Perdagangan	4,95	7,23
Konstruksi	4,03	5,48
Sektor Lainnya	14,68	19,76
Jumlah	100	100

Lima Sektor dengan Pertumbuhan Per Tahun PDRB ADHK 2010-2020 Metode CAGR Tertinggi + Sektor Pertambangan, Pertumbuhan 2010-2020 dan Kontribsi Pertumbuhan Absolut (%)

Sektor	Pertumbuhan	Kont. Abs	CAGR
Listrik & Gas	160,50	0,04	10,05
Infokom	127,26	3,80	8,56
Akomodasi & Makan M	114,61	1,12	7,94
Jasa Kesehatan	107,90	0,50	7,59
Perdagangan	105,45	5,22	7,47
Pertambangan	18,55	10,91	1,72
PDRB	40,72	40,72	3,47

Sumber: BPS Kabupaten Tabalong (2022), diolah.

Analisis Tipologi Klasen Sektor PDRB ADHK Kabupaten Tabalong Tahun 2017-2021.

SEKTOR	KUADRAN	KETERANGAN
Pertanian	III	Potensial berkembang
Pertambangan	II	Maju tapi tertekan
Industri	III	Potensial berkembang
Listrik & Gas	III	Potensial berkembang
Air	III	Potensial berkembang
Konstruksi	III	Potensial berkembang
Perdagangan	III	Potensial berkembang
Transportasi	III	Potensial berkembang
Akomodasi & Makan Minum	III	Potensial berkembang
Infokom	I	Maju & tumbuh pesat
Jasa Keuangan	III	Potensial berkembang
Real Estate	III	Potensial berkembang
Jasa Perusahaan	III	Potensial berkembang
Administrasi Pemerintahan	IV	Tertinggal
Jasa Pendidikan	IV	Tertinggal
Jasa Kesehatan	III	Potensial berkembang
Jasa Lainnya	III	Potensial berkembang

Sumber: Hasil perhitungan "Kalkulator Simulasi Analisis Ekonomi Regional Kabupaten Tabalong 2022".

Ketergantungan pada eksploitasi SDA dan ekspor bahan mentah dalam jangka panjang memunculkan dilema pertumbuhan ekonomi yang semakin melemah hingga akhirnya negatif. Untuk mencegah skenario ini terjadi, Kabupaten Tabalong perlu mendesain pembangunan dan kebijakan ekonomi yang berorientasi menurunkan ketergantungan pada SDA dan menciptakan sektor-sektor penggantinya, baik dari sektor sekunder maupun tersier.

Sektor Pertambangan Kabupaten Tabalong merupakan sektor yang paling besar dan dominan hingga saat ini. Peranan sektor ini pada tahun 2020 sebesar

49,54% dari PDRB ADHK sedangkan di tahun 2010 sebanyak 58,80%. Kontribusi pertumbuhan Sektor Pertambangan secara absolut selama 10 tahun dari 2010 ke 2020 dalam perekonomian sebesar 10,91% dari 40,72% tingkat pertumbuhan PDRB ADHK.

Meskipun peranan Sektor Pertambangan masih sangat besar dan kontribusinya terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah yang paling tinggi, tetapi pertumbuhan tahunan sektor ini dalam periode tersebut paling rendah dibandingkan 16 sektor lainnya. Berdasarkan rata-rata pertumbuhan sektor per tahun selama 2011-2020 dengan metode CAGR, maka lima sektor yang paling tinggi tingkat pertumbuhannya adalah Listrik dan Gas 10,05, Infokom 8,56%, Akomodasi dan Makan Minum 7,94%, Jasa Kesehatan 7,59% dan Perdagangan 7,47%. Adapun Sektor Pertambangan hanya tumbuh 1,72%.

Analisis Tipologi Klasen atas PDRB Kabupaten Tabalong harga konstan untuk periode 2017-2021 menunjukkan Sektor Pertambangan sebagai sektor paling besar tetapi tertekan. Sementara Infokom merupakan sektor yang sedang maju dan tumbuh pesat. Sektor Administrasi Pemerintahan dan Jasa Pendidikan dalam analisis ini dikatagorikan “tertinggal” sedangkan sektor-sektor lainnya memiliki potensi untuk berkembang.

Berdasarkan informasi ini, Bappeda Litbang Kabupaten Tabalong dapat mengidentifikasi secara lebih dalam melalui metode yang lebih presisi dalam mengukur potensi ekonomi. Sektor-sektor yang memiliki potensi dan maju menurut analisis Tipologi Klasen dan lima sektor dengan rata-rata pertumbuhan paling tinggi tersebut dapat dijadikan langkah awal identifikasi. Menemukan beberapa sektor yang dapat diangkat sebagai penopang ekonomi menggantikan Sektor Pertambangan sangat penting dan sektor-sektor pendukung menjadi sangat penting agar kita tidak masuk perangkap “kutukan Sumber Daya Alam”.

Kesimpulan

Skenario jangka panjang Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong berdasarkan basis data 2001-2021 menunjukkan kinerja ekonomi akan semakin melemah hingga tahun 2045 jika menggunakan model ETS. Skenario dengan menggunakan model Linear menghasilkan proyeksi yang semakin memburuk di mana perekonomian hingga 2045 akan stagnan.

Khusus hasil proyeksi model Linear, rerata Pertumbuhan Ekonomi dalam periode 2022-2045 sebesar 0,03% per tahun sedangkan jika menggunakan

kalkulasi Compound Annual Growth Rate (CAGR) levelnya akan mencapai 0,02% per tahun.

Potensi terjadinya skenario ini harus diwaspadai dan dicegah. Jika terjadi, nilai PDRB ADHK selama 25 tahun ke depan dari 2020 hanya bertambah sebesar Rp0,56 trilyun sehingga di akhir periode proyeksi 2045 nilainya menjadi Rp15,04 trilyun. Skenario ini dapat terealisasi dengan asumsi Kabupaten Tabalong masih bergantung pada sektor primer dan tidak ada sektor sekunder dan tersier yang maju dan dominan.

Rekomendasi Kebijakan

1. Pemerintah Kabupaten Tabalong perlu merancang Rencana Pembangunan Jangka Panjang yang bertujuan mengurangi ketergantungan perekonomian terhadap Sektor Pertambangan dan meningkatkan peranan sektor-sektor lainnya sebagai pengganti.
2. Sektor-sektor yang dinilai maju dan memiliki potensi untuk dikembangkan berdasarkan analisis Tipologi Klasen dan sektor-sektor yang memiliki kinerja pertumbuhan paling tinggi dapat dijadikan pijakan dan pengidentifikasian.
3. Pemerintah Kabupaten Tabalong melalui Bappeda Litbang perlu melakukan kajian yang lebih mendalam dengan alat analisis dan metode yang lebih presisi dalam menentukan sektor-sektor ekonomi mana yang akan diproyeksikan sebagai sektor pengganti peranan pertambangan dalam jangka menengah dan jangka panjang.
4. Kebijakan ekonomi jangan diarahkan hanya untuk peningkatan akumulasi modal karena akan menghadapi hukum hasil yang semakin menurun dari setiap tambahan modal yang diinvestasikan.
5. Sesuai Teori Ekonomi Makro dan Model Solow, untuk mengunkit perekonomian dalam jangka panjang diperlukan investasi pada pengembangan dan peningkatan kualitas SDM, ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat menghasilkan inovasi.

Daftar Refensi

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2015). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Tahun 2010-2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2018a). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabalong Menurut Lapangan Usaha 2013-2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2018b). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabalong Menurut Pengeluaran 2013-2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2021a). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabalong Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2021b). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabalong Menurut Pengeluaran 2017-2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2021c). *Statistik Daerah Kabupaten Tabalong 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2021d). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tabalong 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2022a). *Kabupaten Tabalong Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong. (2022b). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Tahun 2010-2015*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. (2022a). *[Seri 2010] Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah)*. https://kalsel.bps.go.id/indicator/168/65/1/-seri-2010-produk-domestik-regional-bruto-menurut-kabupaten-kota.html

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. (2022b). *Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kab Kota (Persen)*. https://kalsel.bps.go.id/indicator/168/299/1/pertumbuhan-ekonomi-

menurut-kab-kota.html

Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (2004). *Economic Growth* (Second Edi). The MIT Press. https://doi.org/10.1016/j.eurpsy.2009.07.013

Dunn Jr., R. M., & Mutti, J. H. (2004). *International Economics* (Sixth Edit). Routledge.

Frankel, J. A. (2012). The Natural Resource Curse: A Survey of Diagnoses and Some Prescriptions. In *Harvard Kennedy School*. http://nrs.harvard.edu/urn-3:HUL.InstRepos:8694932%0AThis

Jacks, D. S., O'rourke, K. H., & Williamson, J. G. (2011). Commodity Price Volatility and World Market Integration Since 1700. *Review of Economics & Statistic*, *93*(3), 800–813. https://doi-org.ezproxye.bham.ac.uk/10.1162/REST_a_00091

Mankiw, G. N. (2005). *Macroeconomics: Seventh Edition*. Worth Publishers.

Muttaqin, H. (2022a). *Kalkulator Simulasi Analisis Ekonomi Regional Kabupaten Tabalong 2022* (No. 2022). Bappeda Litbang Kabupaten Tabalong.

Muttaqin, H. (2022b). *Kalkulator Simulasi PDRB Kabupaten Tabalong 2022*. Bappeda Litbang Kabupaten Tabalong.

Muttaqin, H. (2022c). *Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang Kabupaten Tabalong 2022* (No. 2022). Bappeda Litbang Kabupaten Tabalong.

Muttaqin, H. (2022d). *Kalkulator Simulasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022* (No. 2022). Bappeda Litbang Kabupaten Tabalong.

Pemerintah Kabupaten Tabalong. (2021). *Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2019-2024*. Pemerintah Kabupaten Tabalong.